SKRIPSI

PERAN PEMERINTAH DESA DALAM PENGELOLAAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) MAKMUR DI DESA SARI MAKMUR KECAMATAN TEKARANG KABUPATEN SAMBAS

Program Studi Ilmu Pemerintahan

Oleh :
AMIRA NURQASHA
NIM.E1031221011

PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN
JURUSAN ILMU ADMINISTRASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
TAHUN 2026

SKRIPSI

PERAN PEMERINTAH DESA DALAM PENGELOLAAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) MAKMUR DI DESA SARI MAKMUR KECAMATAN TEKARANG KABUPATEN SAMBAS

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana

Program Studi Ilmu Pemerintahan

Oleh :
AMIRA NURQASHA
NIM.E1031221011

PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN
JURUSAN ILMU ADMINISTRASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
TAHUN 2026

LEMBAR PERSETUJUAN

PERAN PEMERINTAH DESA DALAM PENGELOLAAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) MAKMUR DI DESA SARI MAKMUR KECAMATAN TEKARANG KABUPATEN SAMBAS

Tanggung Jawab Yuridis :

Amira Nurqasha
NIM.E1031221011

Disetujui Oleh :

Dosen Pembimbing Utama

Dr. Arifin, M. AB
NIP.197105021997021002

Tanggal : 14 Juli 2026

Dosen Pembimbing Pendamping

Hairil Anwar, SE, M. Si
NIP.196905142007011004

Tanggal : 14 Juli 2026

LEMBAR PENGESAHAN

PERAN PEMERINTAH DESA DALAM PENGELOLAAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) MAKMUR DI DESA SARI MAKMUR KECAMATAN TEKARANG KABUPATEN SAMBAS

Oleh :
AMIRA NURQASHA
NIM. E1031221011

Dipertahankan di : Pontianak
Pada Hari/Tanggal : Senin, 27 Juli 2026
Waktu : 11.00 s/d selesai
Tempat : Ruang Sidang R3

Tim Penguji

Ketua

Dr. Arifin, M. AB
NIP.197105021997021002

Sekretaris

Hairil Anwar, SE, M. Si
NIP.196905142007011004

Penguji Utama

Dr. Isdairi, M. AB
NIP.196402181990021001

Penguji Pendamping

Deni Darmawan, SE, M. Si
NIP.197306092007011001

Disahkan Oleh :
Dekan FISIP UNTAN

Dr. Herlan, S.Sos, M. Si
NIP. 197205212000604100l

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Peran Pemerintah Desa dalam Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Makmur di Desa Sari Makmur, Kecamatan Tekarang, Kabupaten Sambas. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih terbatasnya upaya pemerintah desa dalam meningkatkan kapasitas pengurus BUMDes. Kondisi tersebut terlihat dari pelaksanaan pelatihan dan pendampingan yang belum optimal sehingga kemampuan pengurus dalam administrasi dan pembukuan masih perlu ditingkatkan, serta berdampak pada pengembangan unit usaha BUMDes yang masih terbatas pada kegiatan Simpan Pinjam (SPP). Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan informan yang terdiri atas Kepala Desa, Direktur BUMDes, Bendahara BUMDes, serta masyarakat yang memanfaatkan layanan BUMDes. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pemerintah Desa Sari Makmur telah melaksanakan fungsi pengaturan melalui penerapan regulasi, pembinaan, pengawasan, dan koordinasi dalam pengelolaan BUMDes. Fungsi pemberdayaan dilakukan melalui pelatihan, pendampingan, penyertaan modal, serta dukungan terhadap pengembangan usaha dan pemanfaatan potensi desa. Sementara itu, fungsi pelayanan diwujudkan melalui penyediaan fasilitas operasional, pendampingan administrasi, serta dukungan terhadap keberlangsungan kegiatan BUMDes. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Pemerintah Desa Sari Makmur telah menjalankan perannya dalam pengelolaan BUMDes Makmur dengan cukup baik. Namun, peningkatan kapasitas pengurus melalui pelatihan dan pendampingan yang berkelanjutan serta pengembangan unit usaha sesuai potensi desa perlu terus dilakukan agar pengelolaan BUMDes menjadi lebih optimal dan berkelanjutan.

Kata Kunci: Peran Pemerintah Desa, Pengelolaan BUMDes, BUMDes Makmur

ABSTRACT

This study aims to analyze the role of the Village Government in managing the Makmur Village-Owned Enterprise (Badan Usaha Milik Desa/BUMDes) in Sari Makmur Village at Tekarang District of Sambas Regency. This study was motivated by the limited efforts of the Village Government to improve the capacity of BUMDes management. This condition was evident from the suboptimal implementation of training and mentoring, resulting in the need to improve the administrators' capabilities in administration and bookkeeping, which also affected the development of BUMDes business units, which remained limited to Savings and Loan (SPP) activities. This study employed a qualitative method with a descriptive research design. Data were obtained through interviews, observations, and documentation, with informants consisting of the Village Head, BUMDes Director, BUMDes Treasurer, and community members who utilized BUMDes services. Data analysis was conducted through data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results show that Sari Makmur Village Government has conducted its regulatory function through the implementation of regulations, guidance, supervision, and coordination in BUMDes management. The empowerment function was done through training, mentoring, capital participation, as well as support for business development and the utilization of village potential. Meanwhile, the service function was realized through the provision of operational facilities, administrative assistance, and support for the continuity of BUMDes activities. Based on the research findings, it can be concluded that the Sari Makmur Village Government has performed its role in managing Makmur BUMDes fairly well. However, continuous efforts to improve the capacity of BUMDes administrators through training and mentoring, as well as the development of business units based on village potential, need to be maintained to ensure that BUMDes management becomes more optimal and sustainable.

Keywords: Role of Village Government, BUMDes Management, Makmur BUMDes

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
UPA BAHASA

RINGKASAN SKRIPSI

Penelitian ini berjudul "Peran Pemerintah Desa dalam Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Makmur di Desa Sari Makmur Kecamatan Tekarang Kabupaten Sambas." Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya peran pemerintah desa dalam mendukung pengelolaan BUMDes sebagai lembaga ekonomi desa yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. BUMDes Makmur merupakan salah satu badan usaha desa yang menjalankan kegiatan Simpan Pinjam (SPP). Namun, dalam pengelolaannya masih terdapat beberapa kendala, seperti keterbatasan kemampuan pengurus dalam administrasi dan pembukuan, pengembangan unit usaha yang masih terbatas pada kegiatan Simpan Pinjam, serta keterbatasan sarana dan prasarana pendukung operasional BUMDes.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana peran Pemerintah Desa Sari Makmur dalam pengelolaan BUMDes Makmur di Desa Sari Makmur Kecamatan Tekarang Kabupaten Sambas. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan peran pemerintah desa dalam pengelolaan BUMDes Makmur berdasarkan Teori Fungsi Pemerintahan menurut Zulkarnaen (2019), yang dalam penelitian ini difokuskan pada tiga fungsi, yaitu fungsi pengaturan (*regulation*), fungsi pemberdayaan (*empowering*), dan fungsi pelayanan (*public service*).

Manfaat penelitian ini secara teoritis adalah memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pemerintahan, khususnya terkait peran pemerintah desa dalam pengelolaan BUMDes. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi

bahan masukan bagi Pemerintah Desa Sari Makmur, pengurus BUMDes, serta pihak terkait dalam meningkatkan pengelolaan dan pengembangan BUMDes.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informan penelitian terdiri dari Kepala Desa Sari Makmur, Direktur BUMDes Makmur, Bendahara BUMDes Makmur, dan masyarakat yang mengetahui atau memanfaatkan layanan BUMDes. Analisis data dilakukan melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pemerintah Desa Sari Makmur telah menjalankan fungsi pengaturan melalui penerapan regulasi, pembinaan, pengawasan, serta koordinasi dengan pengurus BUMDes. Pemerintah desa juga melakukan pengawasan terhadap kegiatan usaha dan laporan keuangan BUMDes melalui laporan pertanggungjawaban dan Musyawarah Desa (Musdes) sebagai bentuk akuntabilitas pengelolaan.

Pada fungsi pemberdayaan, pemerintah desa telah memberikan pelatihan dan pendampingan kepada pengurus BUMDes, mendukung pengembangan unit usaha baru, serta mendorong pemanfaatan potensi ekonomi desa. Pemerintah desa juga berupaya melibatkan masyarakat dalam kegiatan BUMDes melalui sosialisasi dan layanan Simpan Pinjam. Namun demikian, masih terdapat kendala berupa keterbatasan sumber daya manusia, rendahnya pemahaman sebagian masyarakat mengenai BUMDes, dan keterbatasan modal usaha.

Pada fungsi pelayanan, pemerintah desa memberikan dukungan berupa fasilitas operasional, bantuan administrasi, pendampingan, serta fasilitasi penyelesaian berbagai permasalahan yang dihadapi BUMDes. Pemerintah desa juga berperan dalam mendukung keberlangsungan operasional BUMDes melalui pembentukan kepengurusan baru, penyediaan fasilitas kerja, dan pelaksanaan Musyawarah Desa (Musdes). Selain itu, layanan Simpan Pinjam dinilai membantu masyarakat karena prosesnya lebih mudah dan dekat dibandingkan lembaga perbankan.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Pemerintah Desa Sari Makmur telah melaksanakan fungsi pengaturan, pemberdayaan, dan pelayanan dalam pengelolaan BUMDes Makmur. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa kendala, seperti keterbatasan modal, kemampuan pengurus yang perlu ditingkatkan, rendahnya pemahaman sebagian masyarakat mengenai BUMDes, serta belum tersedianya sekretariat khusus BUMDes.

Oleh karena itu, disarankan agar pemerintah desa meningkatkan pelatihan dan pendampingan bagi pengurus, memperkuat dukungan permodalan, meningkatkan sosialisasi kepada masyarakat, serta mendorong pengembangan unit usaha baru yang sesuai dengan potensi desa agar BUMDes Makmur dapat berkembang secara berkelanjutan dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat Desa Sari Makmur.

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa	: AMIRA NURQASHA
Nomor Mahasiswa	: E1031221011
Program Studi	: ILMU PEMERINTAHAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang sepengetahuan saya dalam Skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pontianak, 27 Juli 2026

Yang membuat pernyataan



(AMIRA NURQASHA)

MOTTO/PERSEMBAHAN

Motto :

"Aku terlahir dengan taruhan nyawa ibuku dan aku dibesarkan dari lelahnya ayahku. Jika aku pernah merasa gagal, biarlah aku ingat : keberadaanku sudah dibayar mahal dengan cinta dan pengorbanan. Maka tugasku adalah berjalan ke depan untuk membahagiakan ayah dan ibu tanpa batas, meski lambat, karena menyerah bukanlah cara menghargai cinta dan pengorbanan yang telah mereka berikan."

Skripsi ini dipersembahkan untuk :

1. Cinta pertama dan panutanku, Ayahku. Ayah terimakasih selalu berjuang tanpa mengenal kata lelah dan menyerah demi mengupayakan yang terbaik untuk kehidupan penulis, beliau memang tidak sempat merasakan Pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik penulis, membantu penulis ketika kesusahan dalam berbagai hal saat menghadapi penulisan skripsi ini, dukungan dari awal hingga sejauh ini, memberikan dukungan finansial dan mengupayakan penulis hidup mandiri dan nyaman tanpa memikirkan apapun saat jauh dari rumah. Sehingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
2. Pintu surgaku, Ibuku. Ibu yang menjadi alasan utama penulis bisa bertahan hingga saat ini. Terimakasih atas segala motivasi, semangat, harapan serta bersedia menjadi sandaran terkuat dari kerasnya dunia, terimakasih karena tidak pernah menuntut akan segala hal dan bahkan senantiasa mendampingi setiap langkah penulis untuk menjadi seseorang yang berpendidikan. Terimakasih atas kasih sayang tanpa batas yang diberikan, mendoakan tanpa henti dan terimakasih atas kesabaran serta pengorbanan yang selalu

mengiringi perjalanan hidup penulis. Beliau adalah wanita hebat yang tidak banyak mengeluh.

3. Kepada adikku yang telah memberikan semangat, menguatkanku, serta mendoakanku untuk menyelesaikan skripsi ini. Semoga apa yang aku capai hari ini dapat menjadi bukti bahwa tidak ada perjuangan yang sia-sia. Kelak, saat tiba giliranmu mengejar mimpi, percayalah bahwa aku sebagai kakakmu akan selalu menjadi orang yang pertama mendukung setiap langkahmu, sebagaimana keluarga selalu saling mendukung.
4. Sepupuku tercinta, Terima kasih telah hadir sebagai keluarga sekaligus sahabat yang selalu memberikan semangat dalam setiap proses yang aku jalani. Terima kasih atas perhatian, doa, dan dukungan yang tidak pernah putus, sehingga aku memiliki kekuatan untuk terus melangkah hingga menyelesaikan skripsi ini. Semoga segala kebaikan yang kalian berikan dibalas dengan kebahagiaan dan keberkahan.
5. Untuk diriku sendiri. Terima kasih karena telah mampu bertahan sampai di titik ini. Terima kasih telah memilih untuk bangkit setiap kali merasa lelah, menghadapi berbagai tantangan selama proses perkuliahan, dan tidak menyerah meskipun sering kali dihadapkan pada rasa takut, ragu, dan kegagalan. Skripsi ini menjadi bukti bahwa setiap perjuangan yang dilakukan dengan sungguh-sungguh akan menemukan jalannya. Saya bangga karena telah berhasil menyelesaikan salah satu tanggung jawab terbesar dalam hidup ini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul "Peran Pemerintah Desa dalam Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Makmur di Desa Sari Makmur Kecamatan Tekarang Kabupaten Sambas."

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan, baik dari segi isi maupun penyajiannya. Oleh karena itu, saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini di masa yang akan datang. Keberhasilan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai pihak yang telah memberikan bantuan, dukungan, serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Dr. Herlan S.Sos, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Bima Sujendra, S.IP, M.Si selaku Koordinator Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
3. Dr. Yulius Yohanes, M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik.
4. Dr. Arifin, M. AB selaku Dosen Pembimbing pertama, yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan arahan, memberikan bimbingan, termasuk memberi masukan-masukan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Hairil Anwar, SE, M.Si selaku Dosen Pembimbing kedua, yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dalam penyusunan skripsi.

6. Dr. Isdairi, M. AB dan Deni Darmawan, SE, M. Si selaku penguji utama dan penguji pendamping dalam skripsi ini.
7. Kepada kedua orang tua penulis yang selalu memberikan doa, motivasi dan segala dukungan finansial, serta mendukung dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Pemerintah Desa Sari Makmur beserta staf dan Pengurus BUMDes di Desa Sari Makmur serta Masyarakat di Desa Sari Makmur yang menjadi informan pada skripsi penelitian ini yang banyak meluangkan waktu untuk memberikan informasi pendukung yang diperlukan penulis dalam penyusunan skripsi ini.
9. Dan teman-teman terdekat saya yang selalu mendukung dan memberikan semangat untuk penulis untuk menyelesai skripsi ini. Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan sata- persatu oleh penulis yang telah banyak membantu sehingga terselesaikannya penyusunan skripsi ini.

Semoga segala kebaikan, bantuan dan dorongan yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan dari ALLAH SWT, dan hasil karya yang penulis lakukan ini dapat memberikan sumbangan pemikiran serta manfaat yang cukup berarti bagi kita semua yang memerlukannya Amin.

Pontianak, 27 Juli 2026



AMIRA NURQASHA

E1031221011

DAFTAR ISI

Halaman

Halaman Persetujuan Pembimbing ..... **i**
Halaman Pengesahan ..... **ii**
Abstrak ..... **iii**
Ringkasan Skripsi ..... **v**
Pernyataan Keaslian ..... **viii**
Halaman Motto dan Persembahan ..... **ix**
Kata Pengantar ..... **xi**
Daftar Isi ..... **xiii**
Daftar Tabel ..... **xv**
Daftar Gambar ..... **xvi**
Daftar Bagan ..... **xvii**
Daftar Lampiran ..... **xviii**
BAB I PENDAHULUAN **1**

1.1 Latar Belakang Penelitian 1
1.2 Identifikasi Masalah Penelitian 8
1.3 Fokus Penelitian 8
1.4 Rumusan Masalah Penelitian 8
1.5 Tujuan Penelitian 9
1.6 Manfaat Penelitian 9
1.6.1. Manfaat Teoritis 9
1.6.2. Manfaat Praktis 10

BAB II TINJAUAN PUSTAKA **11**

2.1 Definisi Konsep 11
2.2 Teori 15
2.3 Hasil Penelitian Yang Relevan 17
2.4 Alur Pikir Penelitian 19
2.5 Pertanyaan Penelitian 22

BAB III METODE PENELITIAN **23**

3.1 Jenis Penelitian 23
3.2 Langkah-Langkah Penelitian 24
3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian 26
3.3.1. Lokasi Penelitian 26
3.3.2. Waktu Penelitian 27
3.4 Subyek dan Obyek Penelitian 28
3.4.1. Subyek Penelitian 28
3.4.2. Obyek Penelitian 29
3.5 Teknik Pengumpulan Data 29

3.6 Alat Pengumpulan Data 32
3.7 Analisis Data 32
3.7.1. Keabsahan Data 32
3.7.2. Teknik Analisis Data 35

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN 37

4.1 Gambaran Umum Desa Sari Makmur 37
4.1.1 Sejarah Singkat Desa Sari Makmur 37
4.1.2 Letak Geografis 40
4.1.3 Luas Wilayah 42
4.1.4 Kependudukan 43
4.1.5 Struktur Pemerintah Desa Sari Makmur 49
4.2 Gambaran Umum BUMDes Makmur 53
4.2.1 Profil BUMDes Makmur 53
4.2.2 Regulasi dan Dasar Hukum BUMDes Makmur 54
4.2.3 Struktur Organisasi BUMDes Makmur 55
4.2.4 Unit Usaha BUMDes Makmur 59
4.2.5 Kondisi Umum Pengelolaan BUMDes Makmur 61

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 64

5.1 Deskripsi Hasil Penelitian 64
5.1.1 Fungsi Pengaturan (*Regulation)* 65
5.1.2 Fungsi Pemberdayaan (*Empowering)* 79
5.1.3 Fungsi Pelayanan (*Public Service)* 91
5.2 Analisis 108
5.2.1 Analisis Fungsi Pengaturan 108
5.2.2 Analisis Fungsi Pemberdayaan 111
5.2.3 Analisis Fungsi Pelayanan 115

BAB VI PENUTUP 120

6.1 Kesimpulan 120
6.2 Saran 121
6.3 Keterbatasan Peneliti 122

DAFTAR PUSTAKA 124

LAMPIRAN xix

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian yang Akan dilakukan 18
Tabel 3.1 Waktu Penelitian 27
Tabel 4.1 Desa-Desa di Kecamatan Tekarang 38
Tabel 4.2 Sejarah Pemerintah di Desa Sari Makmur 39
Tabel 4.3 Kondisi Geografis Desa Sari Makmur 41
Tabel 4.4 Penggunaan Lahan Desa Sari Makmur Tahun 2025 42
Tabel 4.5 Jumlah Penduduk Desa Sari Makmur Tahun 2025 43
Tabel 4.6 Komposisi Penduduk Berdasarkan Agama 44
Tabel 4.7 Komposisi Penduduk Berdasarkan Etnis 45
Tabel 4.8 Lembaga Pendidikan 46
Tabel 4.9 Mata Pencarian Pokok 47
Tabel 4.10 Saran dan Prasarana Peribadahan, Kesehatan, Pendidikan dan Olahraga 48
Tabel 4.11 Regulasi yang Menjadi Pedoman BUMDes Makmur 54
Tabel 4.12 Tingkat Pendidikan Pengurus BUMDes Makmur 2025–2027 58
Tabel 4.13 Perkembanngan Modal Unit Simpan Pinjam BUMDes Makmur .. 60
Tabel 4.14 Data Kegiatan Simpan Pinjam BUMDes Makmur Tahun 2025–2026 61
Tabel 5.1 Data Perkembangan Simpan Pinjam BUMDes Makmur Tahun 2025 70
Tabel 5.2 Perkembangan Kegiatan Simpan Pinjam (SPP) BUMDes Makmur Tahun 2025-2026 76
Tabel 5.3 Potensi Lahan Desa Sari Makmur 85
Tabel 5.4 Jumlah Peminjam dan Desa Bergulir BUMDes Makmur Tahun 2025-2026 86

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1.1 Lokasi Kantor Desa Sari Makmur sekaligus Tempat BUMDes Makmur 3

Gambar 1.2 Ruangan Kantor Desa Sari Makmur sekaligus BUMDes Makmur 4

Gambar 4.1 Peta Desa Sari Makmur 40

Gambar 5.1 Surat Permohonan Pinjaman Modal Usaha BUMDes Makmur... 67

Gambar 5.2 Kuitansi Penerimaan Pinjaman Modal Usaha BUMDes Makmur..... 68

Gambar 5.3 Surat Pernyataan Peminjam BUMDes Makmur..... 69

Gambar 5.4 Surat Keputusan Pengurus BUMDes Makmur Periode 2025-2027 72

Gambar 5.5 Aplikasi Pencatatan dan Pelaporan Akuntansi Keuangan BUMDes Makmur 75

Gambar 5.6 Dokumen LPJ BUMDes Makmur Tahun 2025 77

Gambar 5.7 Pelatihan Pengurus BUMDes Makmur di Kecamatan Tekarang 81

Gambar 5.8 Fasilitas Kantor Desa yang Digunakan untuk Operasional BUMDes Makmur 92

Gambar 5.9 Surat Pemberitahuan Jatuh Tempo Pinjaman BUMDes Makmur 100

Gambar 5.10 Surat Penagihan Pinjaman BUMDes Makmur..... 100

Gambar 5.11 Surat Batas Waktu Pembayaran Pinjaman BUMDes Makmur... 101

DAFTAR BAGAN

Halaman

Bagan 2.1 Kerangka Pikir Penelitian 21
Bagan 4.2 Struktur Organisasi Tata Kerja Pemerintah Desa Sari Makmur 51
Bagan 4.3 Struktur Organisasi BUMDes Makmur 56

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1 Pedoman Wawancara xix
Lampiran 2 Daftar Nama Subjek Penelitian xxiv
Lampiran 3 Foto-Foto Penelitian xxv
Lampiran 4 Daftar Riwayat Hidup xxx
Lampiran 5 Surat Tugas Penelitian xxxi

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pembangunan desa merupakan bagian penting dari upaya mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan pemerataan pembangunan di Indonesia. Sebagai unit pemerintahan terkecil, desa memiliki peran strategis dalam mendorong kemandirian ekonomi dan memperkuat kapasitas masyarakat melalui pelaksanaan otonomi desa. Dalam konteks ini, pemerintah desa berfungsi tidak hanya sebagai pelaksana kebijakan, tetapi juga sebagai motor penggerak pembangunan yang melibatkan partisipasi masyarakat. Sebagai dasar hukum, peran pemerintah desa dalam mengelola BUMDes telah diatur dalam berbagai regulasi nasional. Salah satu bentuk konkret dari pelaksanaan otonomi desa adalah pendirian Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa.

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa adalah landasan hukum utama yang menempatkan desa sebagai kesatuan masyarakat hukum yang mandiri, berwenang mengatur urusannya sendiri, dan berhak mendapatkan alokasi dana langsung dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). UU ini bertujuan meningkatkan kesejahteraan, tata kelola pemerintahan, dan pembangunan desa menuju desa yang kuat, maju, dan demokratis. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa mengatur bahwa struktur organisasi Pemerintahan Desa terdiri dari Kepala Desa sebagai pemimpin tertinggi, dibantu oleh Perangkat Desa (Sekretariat Desa, Pelaksana Kewilayahan, dan Pelaksana Teknis) serta diawasi oleh Badan Permusyawaratan Desa (BPD).

Dalam undang-undang tersebut dijelaskan bahwa Kepala Desa memiliki sejumlah kewajiban yang berkaitan langsung dengan pembinaan lembaga desa. Pasal 26 ayat (2) menegaskan bahwa Kepala Desa wajib membina dan mengawasi penyelenggaraan pemerintahan desa, mencakup seluruh lembaga yang berada di bawah naungan desa, termasuk BUMDes. Selain itu, Pasal 26 ayat (4) huruf f menyebutkan bahwa Kepala Desa bertanggung jawab mengembangkan kehidupan ekonomi masyarakat desa. Ketentuan ini menunjukkan bahwa pemerintah desa memiliki peran formal dalam pengaturan, pembinaan, pengawasan, pemberdayaan, serta pemberian pelayanan kepada BUMDes agar dapat berfungsi sebagai pendorong ekonomi lokal.

Pengaturan lebih rinci mengenai hubungan pemerintah desa dan BUMDes tercantum dalam Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2021 tentang Badan Usaha Milik Desa. Dalam peraturan tersebut dijelaskan bahwa pemerintah desa memiliki kewenangan penuh dalam mendirikan BUMDes (Pasal 4 ayat (1)), menetapkan kebijakan pengelolaan, serta melakukan pembinaan dan pengawasan sebagaimana diatur dalam Pasal 26–27. Pemerintah desa diwajibkan memastikan bahwa BUMDes menjalankan fungsinya sebagai lembaga usaha sekaligus wadah pemberdayaan ekonomi masyarakat desa. Aturan ini memperjelas bahwa keberhasilan BUMDes sangat dipengaruhi oleh kualitas pendampingan, pengawasan, dan pelayanan dari pemerintah desa.

Selain itu, Permendesa PDTT Nomor 3 Tahun 2021 tentang Pendaftaran, Pengelolaan, dan Pembubaran BUMDes mempertegas peran pemerintah desa

dalam proses pembinaan. Dalam pasal 20-23, pemerintah desa diwajibkan melakukan :

1. Pembinaan rutin terhadap pengelolaan BUMDes,
2. Pengawasan administratif dan operasional,
3. Pendampingan teknis kepada pengurus, serta
4. Monitoring dan evaluasi terhadap kinerja unit usaha.

Regulasi tersebut menegaskan bahwa pemerintah desa berkewajiban memberikan pelayanan dan dukungan kelembagaan yang berkelanjutan demi meningkatkan profesionalitas pengurus dan efektivitas kegiatan usaha.

Gambar 1.1

Lokasi Kantor Desa Sari Makmur sekaligus Tempat BUMDes Makmur



Dokumentasi Kantor Desa Sari Makmur

Desa Sari Makmur, Kecamatan Tekarang, Kabupaten Sambas, memiliki jumlah penduduk sebanyak 1.543 jiwa. Sebagai unit pemerintahan terdepan, desa memiliki peran strategis dalam mendorong kemandirian ekonomi masyarakat melalui pengelolaan potensi lokal. Salah satu instrumen yang dikembangkan pemerintah desa untuk mencapai tujuan tersebut adalah Badan

Usaha Milik Desa (BUMDes). Keberadaan BUMDes diharapkan mampu menjadi wadah pengembangan usaha ekonomi desa sekaligus meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Kantor BUMDes Makmur saat ini masih menempati satu lokasi dengan Kantor Desa Sari Makmur. Setelah pembangunan kantor desa baru selesai, Kantor Desa Sari Makmur akan menempati gedung baru secara terpisah, sedangkan Kantor BUMDes Makmur akan tetap menempati gedung kantor desa yang saat ini digunakan sebagai kantor sementara. Kondisi ini menunjukkan bahwa aktivitas pengelolaan BUMDes masih berada dalam satu lingkungan kerja dengan pemerintah desa, terutama dalam aspek administrasi dan koordinasi kelembagaan.

Gambar 1.2

Ruangan Kantor Desa Sari Makmur sekaligus BUMDes Makmur



Dokumentasi Ruangan Kantor Desa Sari Makmur

Dalam pelaksanaan kegiatan operasionalnya, BUMDes Makmur saat ini belum memiliki kantor atau ruang kerja yang berdiri sendiri. Ruang yang digunakan untuk kegiatan administrasi dan pengelolaan BUMDes masih berada dalam satu bangunan dengan Kantor Desa Sari Makmur yang digunakan sebagai kantor sementara. Kondisi tersebut membuat kegiatan administrasi BUMDes

masih dilaksanakan dalam lingkungan kantor pemerintah desa. Berdasarkan informasi yang diperoleh peneliti, kondisi tersebut bersifat sementara. Setelah pembangunan Kantor Desa Sari Makmur yang baru selesai, kantor desa akan menempati gedung baru tersebut, sedangkan ruang yang saat ini digunakan sebagai Kantor Desa Sari Makmur sementara akan digunakan sebagai Kantor BUMDes Makmur. Dengan demikian, BUMDes Makmur nantinya akan memiliki ruang kerja yang dapat digunakan secara khusus untuk mendukung kegiatan administrasi dan operasional BUMDes.

BUMDes Makmur dibentuk pada tahun 2017 sebagai bentuk pelaksanaan otonomi desa di bidang ekonomi. Dalam mendukung operasional BUMDes, Pemerintah Desa Sari Makmur telah memberikan penyertaan modal yang bersumber dari Dana Desa, yaitu sebesar Rp50.000.000 pada tahun 2021 dan Rp50.000.000 pada tahun 2023, sehingga total modal yang disalurkan mencapai Rp100.000.000. Modal tersebut sebagian besar dialokasikan pada unit usaha Simpan Pinjam (SPP) yang ditujukan untuk membantu permodalan masyarakat desa. Simpan Pinjam (SPP) merupakan unit usaha utama BUMDes Makmur yang bergerak dalam penyediaan layanan permodalan bagi masyarakat desa dan menjadi indikator penting dalam menilai efektivitas peran pemerintah desa dalam pengelolaan BUMDes.

Meskipun BUMDes Makmur telah kembali beroperasi setelah terbentuknya kepengurusan baru pada tahun 2025, masih terdapat beberapa permasalahan dalam aspek pengaturan. Berdasarkan hasil observasi awal dan data yang diperoleh peneliti, BUMDes Makmur pernah mengalami masa vakum

sehingga aktivitas usaha tidak berjalan sebagaimana mestinya. Selain itu, kemampuan sebagian pengurus dalam pengelolaan administrasi dan pembukuan masih terbatas sehingga memerlukan pembinaan dan pendampingan yang berkelanjutan dari pemerintah desa. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa fungsi pengaturan pemerintah desa masih perlu diperkuat agar tata kelola BUMDes dapat berjalan lebih efektif dan berkelanjutan.

Permasalahan juga terlihat pada fungsi pemberdayaan. Hingga saat ini kegiatan usaha BUMDes Makmur masih didominasi oleh unit usaha Simpan Pinjam (SPP), sementara potensi ekonomi desa seperti sektor pertanian dan perkebunan belum dimanfaatkan secara optimal sebagai unit usaha BUMDes. Selain itu, keterlibatan dan pemahaman masyarakat mengenai fungsi serta kegiatan BUMDes masih relatif terbatas. Selain pengembangan unit usaha, permasalahan juga terlihat pada upaya peningkatan kapasitas pengurus BUMDes Makmur. Pemberdayaan dalam pengelolaan BUMDes tidak hanya dilakukan melalui penyediaan modal, tetapi juga melalui pelatihan, pendampingan, serta pembinaan untuk meningkatkan kemampuan pengurus dalam mengelola administrasi, keuangan, dan pengembangan usaha. Namun, berdasarkan kondisi di lapangan, pelaksanaan pelatihan bagi pengurus BUMDes masih terbatas sehingga kemampuan sebagian pengurus, khususnya dalam penyusunan laporan keuangan dan administrasi, masih perlu ditingkatkan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa upaya pemberdayaan yang dilakukan pemerintah desa belum sepenuhnya optimal dalam meningkatkan kapasitas pengurus sebagai pengelola BUMDes. Oleh karena itu, peningkatan kapasitas melalui pelatihan,

pendampingan, dan pembinaan yang berkelanjutan menjadi penting agar pengelolaan BUMDes dapat berjalan lebih profesional serta mampu mendukung pengembangan unit usaha sesuai dengan potensi desa.

Pada fungsi pelayanan, pemerintah desa telah memberikan berbagai bentuk dukungan berupa fasilitas operasional, pendampingan, dan bantuan penyelesaian permasalahan yang dihadapi pengurus BUMDes. Namun demikian, masih terdapat beberapa kendala yang dihadapi, seperti belum tersedianya sekretariat khusus BUMDes dan keterbatasan modal usaha untuk mendukung pengembangan kegiatan ekonomi desa. Keterbatasan tersebut menunjukkan bahwa pelayanan yang diberikan masih memerlukan penguatan agar mampu mendukung keberlanjutan dan pengembangan usaha BUMDes Makmur secara optimal.

Dalam pandangan menurut Zulkarnaen (2019), yang dalam penelitian ini difokuskan pada tiga fungsi meliputi fungsi pelayanan publik (*public service*), pemberdayaan (*empowering*), dan pengaturan (*regulation*). Dalam penelitian ini, fungsi pemerintahan yang menjadi fokus analisis dibatasi pada tiga fungsi, yaitu fungsi pengaturan, fungsi pemberdayaan, dan fungsi pelayanan. Ketiga fungsi tersebut digunakan untuk melihat bagaimana Pemerintah Desa Sari Makmur menjalankan perannya dalam pengelolaan BUMDes Makmur. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis Peran Pemerintah Desa dalam Pengelolaan BUMDes Makmur di Desa Sari Makmur Kecamatan Tekarang Kabupaten Sambas berdasarkan fungsi pengaturan, fungsi pemberdayaan, dan fungsi pelayanan.

1.2 Identifikasi Masalah Penelitian

Berdasarkan penjelasan latar belakang yang ada, penulis menemukan beberapa fakta dan fenomena yang merupakan masalah utama dalam pengelolaan BUMDes Makmur di Desa Sari Makmur, Kecamatan Tekarang, Kabupaten Sambas :

1. Pemerintah desa dalam meningkatkan kapasitas pengurus BUMDes Makmur melalui pelatihan, pembinaan, dan pendampingan masih belum optimal.
2. Pengembangan unit usaha BUMDes Makmur masih terbatas pada kegiatan Simpan Pinjam (SPP), sementara potensi ekonomi desa dan partisipasi masyarakat dalam kegiatan BUMDes belum berkembang secara optimal.
3. Pelayanan dalam mendukung operasional BUMDes Makmur masih menghadapi keterbatasan sarana dan prasarana, seperti belum tersedianya sekretariat khusus serta keterbatasan modal usaha untuk pengembangan kegiatan BUMDes.

1.3 Fokus Penelitian

Berdasarkan penjelasan latar belakang penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, penelitian ini difokuskan pada bagaimana pemerintah Desa Sari Makmur menjalankan perannya dalam melakukan pengaturan, pemberdayaan, dan pelayanan terhadap pengelolaan BUMDes Makmur.

1.4 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang telah ditetapkan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana peran Pemerintah Desa dalam

pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Makmur di Desa Sari Makmur, Kecamatan Tekarang, Kabupaten Sambas?"

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis peran Pemerintah Desa Sari Makmur dalam pengelolaan BUMDes Makmur, khususnya dalam fungsi pengaturan, pemberdayaan pengurus dan masyarakat, serta pelayanan terhadap keberlanjutan kegiatan BUMDes Makmur pasca vakum.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian yang membahas tentang Peran Pemerintah Desa dalam Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Makmur di Desa Sari Makmur Kecamatan Tekarang Kabupaten Sambas ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1.6.1 Manfaat Teoritis

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian dalam bidang Ilmu Pemerintahan, khususnya terkait penerapan Teori Peran Pemerintah dalam konteks pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Hasil penelitian ini juga dapat menjadi referensi akademik bagi peneliti selanjutnya dalam memahami bagaimana fungsi pengaturan, pemberdayaan, dan pelayanan pemerintah desa berpengaruh terhadap kinerja BUMDes di tingkat lokal.

1.6.2 Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Pemerintah Desa Sari Makmur, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi serta masukan dalam meningkatkan efektivitas peran pemerintah desa dalam pengelolaan BUMDes Makmur, khususnya dalam fungsi pengaturan, pemberdayaan, serta pelayanan kelembagaan.
2. Bagi Pengurus BUMDes Makmur, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam memperbaiki tata kelola organisasi dan pelaksanaan kegiatan usaha, sehingga pengelolaan BUMDes dapat berjalan lebih tertib, profesional, dan sesuai dengan peraturan yang berlaku.
3. Bagi Masyarakat Desa Sari Makmur, hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman mengenai peran dan fungsi BUMDes sebagai lembaga ekonomi desa, serta mendorong partisipasi masyarakat dalam mendukung keberlangsungan kegiatan usaha BUMDes.
4. Bagi Peneliti penelitian ini menjadi sarana untuk memperluas wawasan dan menerapkan teori-teori yang telah dipelajari selama perkuliahan, sekaligus pengalaman lapangan yang bermanfaat sebagai bekal penelitian dan pengabdian di masa mendatang.